

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan rangkaian proses penciptaan sistem metodologi dan penotasian dalam karya *Makhradj* terdapat sebuah kesimpulan yang merangkum inti dari proses penciptaan ini.

Penciptaan karya ini membuktikan bahwa *mad* dan *waqaf* dalam ilmu tajwid ketika dijadikan sebagai bingkai konseptual penciptaan sistem penotasian, menyimpan sebuah logika struktural yang sangat relevan dengan indikasi komposisi musik eksperimen.

Implementasi sistem penotasian dalam karya *Makhradj* juga dapat disimpulkan bahwa adanya pergeseran mendasar dalam hierarki ansambel. Dengan memberikan palet opsionalitas panjang durasi (2, 4-5 hitungan, 4-5 hitungan, dan 2, 4, 6 hitungan) dan opsionalitas titik penghentian bunyi melalui konsepsi *waqaf mu'anaqah*, sistem ini berhasil menggeser posisi pemain yang biasanya hanya menjadi eksekutor partitur menjadi penentu hasil akhir komposisi musik. Sistem ini tidak menghasilkan struktur musik yang linier, melainkan menciptakan sebuah ekosistem dialog dalam eksekusi bunyi.

Melalui sistem ini, kedudukan peristiwa bunyi dan keheningan memiliki posisi yang setara. Keheningan dalam sistem ini tidak dianggap sebagai ketiadaan bunyi semata, tetapi juga logika struktural komposisi musik yang menjadi wadah untuk pendengar mengamati dan merefleksikan bunyi yang telah hadir sebelumnya, ataupun yang akan hadir setelahnya.

Jika ditelisik pada aspek disiplin *applied ethnomusicology*, penciptaan sistem notasi ini membuktikan bahwa praktik *applied ethnomusicology* tidak harus selalu dalam bentuk pelestarian bentuk fisik. Penciptaan sistem notasi ini menegaskan bahwa nilai-nilai intelektual dan logika struktural yang berakar pada aspek islami mampu menjadi fondasi bingkai konseptual serta metodologi dalam penciptaan karya musik yang dapat membantu dan memudahkan para pemain, terkhusus seniman nonakademik untuk membaca sebuah notasi musik. Hal ini kemudian menjadi indikasi bahwa intervensi etnomusikologis dapat dilakukan dengan menerjemahkan cara berpikir tradisi, bukan hanya meminjam bunyi permukaannya untuk memperkaya wacana dan praktik komposisi musik.

B. Saran

Sebagai sebuah sistem yang baru saja diciptakan, pastinya sistem ini memiliki celah struktural dan konseptual yang tentunya perlu lebih diperhatikan dengan cermat dan dikembangkan lebih mendalam.

Penciptaan sistem ini baru menyentuh sebagian kecil dari pengetahuan ilmu tajwid, yakni berfokus pada abstraksi dimensi waktu (*mad* dan *waqaf*). Untuk mengembangkan dan mengubah sistem baru ini menjadi sistem yang holistik dan komprehensif secara konteksnya, maka kedepannya perlu dilakukan ekstraksi parameter ilmu tajwid lainnya, seperti *ghunnah* (dengung), *qalqalah* (pantulan), *hams* (samar/desis), *jahr* (jelas/terang), dan variabel lainnya.

Dari sudut pandang *applied ethnomusicology*, terdapat celah yang cukup berbahaya jika sistem ini dikembangkan terlalu jauh tanpa batasan konteks yang

jelas. Maka dari itu, untuk kedepannya perlu juga dilakukan perumusan kerangka analitik yang kuat dan tepat untuk memastikan bahwa sistem ini beroperasi secara otonom. Pengembangan kedepannya harus secara sadar membangun batas estetis agar abstraksi nilai-nilai dalam pengetahuan ilmu tajwid ini tidak terjebak pada hegemoni barat, melainkan berdiri sendiri sebagai metodologi penciptaan yang murni berangkat dari sistem pengetahuan nonbarat.

Penciptaan sistem ini yang beroperasi berdasarkan logika generatif seperti adanya probabilitas pemilihan nilai durasi, memiliki karakteristik yang identik dengan prinsip algoritma dalam musik. Maka dari itu, dengan melihat teknologi masa kini yang semakin maju, penting juga untuk melakukan terjemahan manual ke dalam bahasa digital dalam pemrograman komputer, misalnya menggunakan perangkat lunak seperti *max/msp*, *pure data*, atau *super colider*. Langkah penerjemahan ini akan membuka peluang pemanfaatan sistem dalam ranah elektroakustik atau musik elektronik generatif murni, sehingga dapat memperluas relevansi *applied ethnomusicology* pada wilayah teknologi artistik.